

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Di dalam proses pengumpulan dan penyajian sehubungan dengan penelitian ini maka digunakan pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris.

1. Pendekatan Yuridis Normatif.

Pendekatan secara Yuridis normatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dimana pengumpulan dan penyajian data dilakukan dengan mempelajari dan menelaah konsep konsep dan teori-teori serta peraturan-peraturan secara kepustakaan yang berkaitan dengan pokok bahasan penulisan skripsi ini.

2. Pendekatan Yuridis Empiris

Pendekatan Yuridis Empiris yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mempelajari hukum secara langsung melalui objek penelitian, baik berupa pendapat, sikap dan perilaku hukum yang didasarkan pada identifikasi hukum dan efektifitas hukum.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama melalui penelitian yang dilakukan.²⁸ Data yang antara lain berupa data-data, informasi atau keterangan yang diperoleh dari lapangan melalui pihak terkait mengenai pertanggungjawaban pidana terhadap tindak pidana korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lampung Timur.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari bahan literatur kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip yang bersifat teoritis, konsep-konsep, doktrin dan asas-asas hukum yang berkaitan dengan pokok dengan cara membaca, mengutip dan menelaah peraturan perundang-undangan, yang berkenaan dengan permasalahan yang akan di bahas, yang terdiri antara lain :

a. Bahan Hukum Primer antara lain :

- 1) Kitab Undang – Undang Hukum Pidana
- 2) Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana
- 3) Undang-undang Nomor 31 Tahun 2009 yang telah dirubah menjadi UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- 4) Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.
- 5) Putusan Pengadilan Negeri Tanjung Karang Nomor 22/Pid/TPK/2011/PN.TK

²⁸Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1984., hlm. 12.

b. Bahan Hukum Sekunder

1. Yaitu bahan-bahan hukum yang memberikan penjelasan bahan hukum primer dalam hal ini yaitu teori-teori yang dikemukakan para ahli dan peraturan – peraturan pelaksana dari Undang-Undang dimaksud seperti literatur dan norma-norma hukum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

c. Bahan Hukum Tersier

Yaitu bahan – bahan hukum yang memberikan penjelasan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang terdiri dari :

- 1) Literatur – literatur
- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- 3) Media massa, baik cetak maupun elektronik
- 4) Tulisan dari kalangan hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

C. Penentuan Populasi dan Sample

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari seluruh unit analisa yang ciri – cirinya akan diduga.²⁹ Karena masalah tindak pidana korupsi ini menyangkut masalah penegakan hukum dan eksistensi hukum pidana terhadap masyarakat, maka yang menjadi populasi adalah para penegak hukum dan instansi terkait yang menangani masalah ini, dan akademisi hukum.

Penentuan sample, digunakan metode “proposional purposive sampling”, yaitu penentuan sekelompok subjek yang didasarkan atas pertimbangan maksud dan

²⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989., h. 152.

tujuan yang telah ditetapkan serta sesuai ciri – ciri tertentu pada masing – masing responden yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri – cirri populasi. Berdasarkan metode sampling tersebut diatas, maka yang menjadi sample responden dalam penelitian ini adalah :

1. Hakim Pengadilan Negeri Kelas I A Tanjung Karang	: 1 orang
2. Jaksa Kejaksaan Negeri Bandar Lampung	: 1 orang
3. Dosen Fakultas Hukum Pidana Universitas Lampung	: 1 orang

Jumlah	3 orang

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data agar diperoleh hasil baik maka dilakukan dengan cara sebagai berikut ;

- a. Studi lapangan dilakukan dengan observasi secara langsung terhadap fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode wawancara (interview).
- b. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data pendukung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yaitu dokumen, arsip-arsip yang bersifat teoritis, konsep-konsep, doktrin dan asas-asas.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dianggap cukup dari hasil penelitian dilakukan metode:

- a. Editing yaitu data yang diperoleh kemudian diperiksa apakah masih terdapat kekurangan ataupun telah layak sebagai bahan penelitian.

- b. Sistematisasi yaitu data yang diperoleh dan telah di editing kemudian dilakukan penyusunan dan penempatan data pada tiap-tiap pokok bahasan secara sistematis.

E. Analisis Data

Analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara deskriptif yakni penggambaran argumentasi dari data yang diperoleh di dalam penelitian. Dari hasil analisis tersebut dilanjutkan dengan menarik kesimpulan secara deduktif yaitu suatu cara berpikir yang didasarkan pada realitas yang bersifat umum yang kemudian disimpulkan secara khusus.